



**PENGARUH INTEGRITAS MAHASISWA, MOTIVASI BELAJAR,  
PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK**  
  
**(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Dan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**Muhammad Nawawi**

**21801082270**



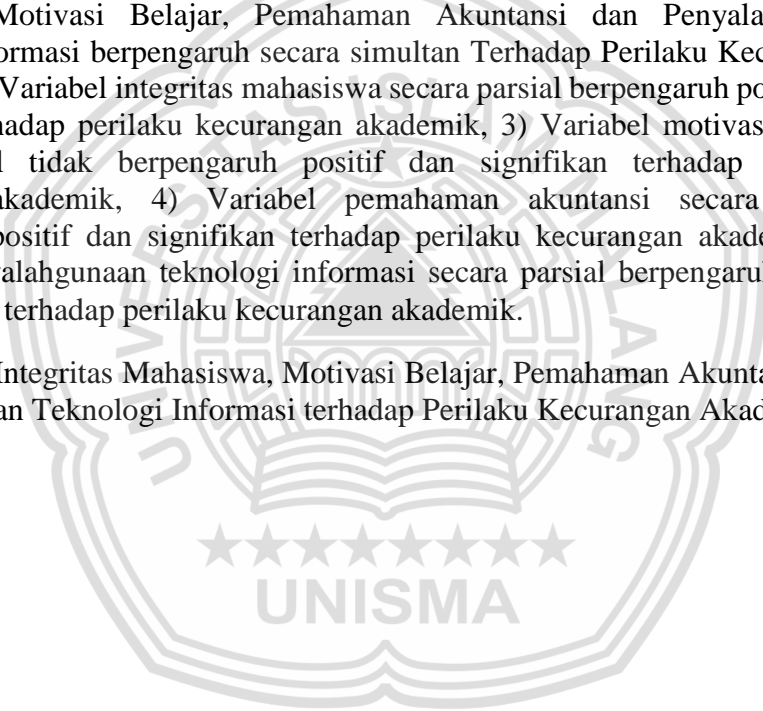
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi, dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisisioner dan diukur menggunakan *Skala Likert*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* yang diperoleh hasil akhirnya sebanyak 80 responden. Metode penentuan sampelnya yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis data ini menggunakan SPSS 25for windows. Hasil penelitiannya menunjukkan : 1) Variabel Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik, 2) Variabel integritas mahasiswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, 3) Variabel motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, 4) Variabel pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik, 5) Variabel Penyalahgunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

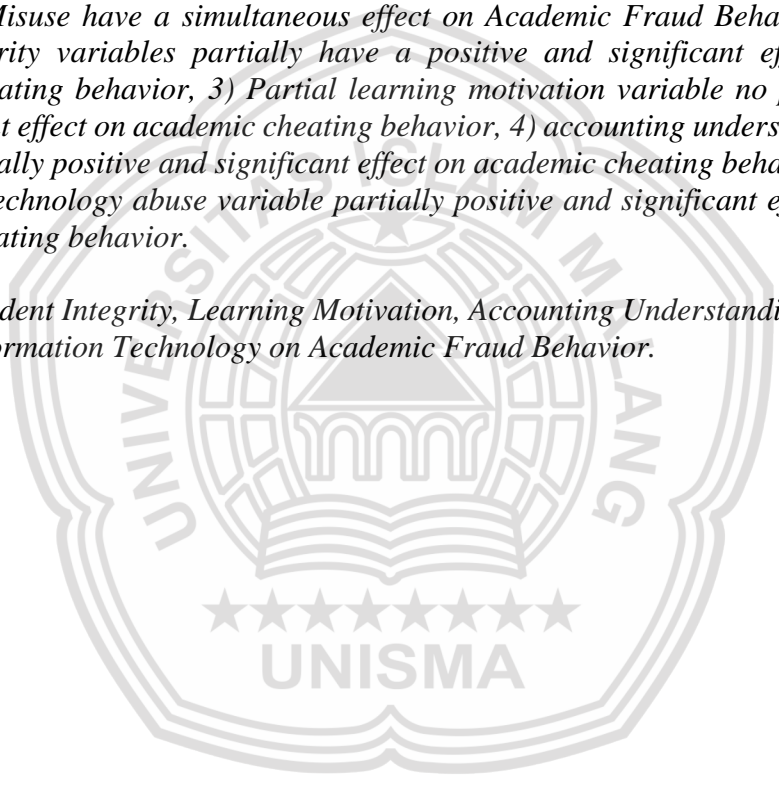
**Kata kunci** : Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi, dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.



### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of student integrity, learning motivation, accounting understanding, and misuse of information technology on academic cheating behavior. This study is a quantitative study using primary data obtained from questionnaires and measured using a Likert Scale. The population in this study were accounting students, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang and State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim. Sampling using the slovin formula obtained the final result as many as 80 respondents. The method of determining the sample is purposive sampling. This data analysis technique uses SPSS 25 for windows. The results of the research show: 1) Student Integrity Variables, Learning Motivation, Accounting Understanding and Information Technology Misuse have a simultaneous effect on Academic Fraud Behavior, 2) Student integrity variables partially have a positive and significant effect on academic cheating behavior, 3) Partial learning motivation variable no positive and significant effect on academic cheating behavior, 4) accounting understanding variable partially positive and significant effect on academic cheating behavior, 5) Information technology abuse variable partially positive and significant effect on academic cheating behavior.*

**Keywords:** *Student Integrity, Learning Motivation, Accounting Understanding, and Misuse of Information Technology on Academic Fraud Behavior.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat memberikan perubahan tingkah laku agar dapat membedakan antara seseorang yang belajar dan tidak belajar. Menurut Andhini (2017), Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran pokok dalam membentuk generasi masa depan. Pendidikan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Baik berkualitas dibidang ilmu, moral, etika profesi maupun akhlak. Salah satu standar keberhasilan dalam kualitas pendidikan adalah nilai evaluasi dari hasil pembelajaran. Setiap pelajar atau mahasiswa mempunyai keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik, karena nilai tersebut sangat menunjang dalam keberhasilan seseorang. Segala upaya dapat dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa untuk mendapatkan nilai yang diinginkan termasuk dengan melakukan kecurangan.

Kecurangan akademik merupakan tindakan melanggar kode etik yang dilakukan peserta didik dalam kaitannya dengan aktivitas akademik untuk memperoleh hasil yang diinginkan Latifah (2004). Kecurangan ini merupakan perilaku yang sudah berada diluar konteks atau aturan yang berlaku dalam perguruan tinggi. Kondisi seperti ini akan membuat mahasiswa menganggap sepele proses pembelajaran dalam perguruan tinggi dan tidak lagi memperhatikan proses pembelajaran, juga mengandalkan segala cara agar mendapatkan nilai yang baik. Kecurangan seperti ini biasa terjadi dan dilakukan oleh siapa saja dari pelajar

Sekolah Dasar (SD), pelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP), ataupun pelajar Menengah Sekolah Atas hingga Mahasiswa Perguruan Tinggi. Sebenarnya mereka sadar dalam akibat melakukan kecurangan ini, mereka akan mendapatkan sanksi atas perbuatannya yang telah diperbuat, tetapi mereka tetap melakukan hal tersebut.

Menurut Hartanto (2012) ada dua faktor yang dapat menyebabkan kecurangan akademik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini seperti kurangnya pemahaman akan perilaku kecurangan akademik, kemauan untuk mendapatkan nilai yang baik, beranggapan menyontek adalah hal yang wajar ataupun menunda-nunda pengerjaan tugas. Sedangkan faktor eksternal seperti tekanan dari orang lain, peraturan yang kurang jelas ataupun sanksi yang kurang tegas dari guru ketika melihat siswa atau mahasiswa melakukan kecurangan akademik.

Adapun beberapa hal yang mengakibatkan terjadinya kecurangan akademik, yaitu (1) orang yang melakukan tidak tahu kecurangan akademik tidak boleh dilakukan, (2) orang yang melakukan tidak tahu kecurangan akademik tidak boleh dilakukan, tetapi percaya tindaknya yang di lakukan tanpa ada yang mengetahui, (3) orang yang melakukan tidak tahu kecurangan akademik tidak boleh dilakukan dan meyakini bahwa perbuatannya tidak ada yang mengetahuinya, akan tetapi mereka tidak melihat kemungkinan lain untuk mencapai keinginannya (lulus atau mendapat nilai yang sempurna), dan berharap agar perbuatannya tidak ada yang mengetahuinya. Dalam beberapa hal, mereka mungkin percaya bahwa perilaku kecurangan tersebut diketahui oleh temannya, tetapi temennya tidak akan melaporkan kepada pihak yang akan memberi sanksi atas tindakannya, (4) orang

yang melakukan tidak mempercayai bahwa sanksi akan benar-benar dilakukan, dan (5) orang yang melakukan tidak akan merasa malu apabila perilakunya diketahui orang lain.

Kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa ada banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain ingin mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi, keinginan orangtua yang harus mendapatkan nilai yang baik atau tinggi, persaingan dengan teman dan perasaan malu saat memperoleh nilai rendah. Kadang dari pihak orang tua tidak mau mengetahui bagaimana tentang kesusahan yang dihadapi oleh anaknya dalam proses perkuliahan jadi mahasiswa berfikir untuk mendapatkan nilai yang memuaskan demi membanggakan orangtua dengan menggunakan segala hal atau dengan cara yang tidak etis sama halnya dengan melakukan kecurangan akademik.

Munculnya banyak kecurangan akademik bahwasanya mahasiswa menunjukkan belum mempunyai karakter yang baik. Ketika mahasiswa melakukan kecurangan akademik, tidak menutup kemungkinan saat sudah tidak lagi menjadi mahasiswa dan sudah menjadi akuntan sesungguhnya sebagian besar mahasiswa tersebut akan melakukan tindak kecurangan lagi di perusahaan yang ditempatinya yang dapat melanggar etika. Karena nantinya mahasiswa dari jurusan akuntansi akan menempati atau ditempat diposisi yang strategis dalam perusahaan. Dan jikalau lulusan akuntansi melakukan tindakan kecurangan akademik, pada akhirnya mahasiswa tersebut nantinya dapat merugikan perusahaan.

Kecurangan yang dilakukan mahasiswa juga dipengaruhi oleh integritas mahasiswaitu sendiri. Menurut Arens (2008:99), integritas berarti bahwa seseorang



bertindak sesuai dengan kata hatinya, dalam situasi seperti apapun. Sedangkan menurut Mulyadi (2002:56) integritas adalah suatu karakter yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mewujudkan apa yang telah disanggupinya dan diyakini kebenarannya tersebut ke dalam kenyataan.

Menurut Rahmawati (2008) teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu. Teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan informasi yang dapat membantu manusia menyimpan, mencari, mengelola, membuat, berkomunikasi dan memberikan informasi kepada masyarakat. Dimana dalam menempuh pendidikan, khususnya pendidikan akuntansi yang mempunyai nilai-nilai Islam didalamnya.

Berkembangnya zaman pasti semakin canggih pula teknologi sehingga menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Bagi akademik, dampak positif semakin canggih teknologi yang digunakan semakin cepat informasi yang didapat juga mudah dalam akses pemakaian dan juga mendukung proses pembelajaran. Akan tetapi mempunyai dampak negatif juga yang sangat besar, mahasiswa semakin besar kesempatan melakukan kecurangan akademik. Karena informasi sangatlah mudah diakses dan didapat, plagiat, budaya copy-paste, dan tidak mencantumkan sumber yang didapat sehingga menjadi bentuk kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan adanya sosial media juga berdampak buruk terhadap keterkaitan dalam proses pembelajaran dan faktor pemicu dalam hal kecurangan akademik, yang dapat merusak integritas mahasiswa tersebut yang diakibatkan oleh akses social media yang sangat begitu luas.

Penyalahgunaan teknologi juga amat berpengaruh terhadap integritas perilaku mahasiswa. Integritas berarti bahwa seseorang bertindak sesuai dengan kata hatinya, dalam situasi seperti apapun. Penyalahgunaan teknologi tersebut sangat berpengaruh besar terhadap perilaku mahasiswa. Integritas mahasiswa sangat berdampak terhadap kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa tentang bagaimana perilaku mahasiswa tersebut, mematuhi peraturan yang berlaku, dan kondisi masing-masing mahasiswa. Perilaku tindak kecurangan mahasiswa dapat dilihat jelas dengan adanya kemungkinan mahasiswa dalam memahami kecurangan yang bersifat tidak etis bahkan melanggar hukum. Dari pihak fakultas harus mempunyai strategi manajemen dalam menghadapi tindakan kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa, jikalau strategi manajemen pada fakultas tersebut buruk atau gagal dijalankan akan menimbulkan kecurangan-kecurangan, harus ada sanksi yang tegas terhadap mahasiswa yang melanggar etika atau kecurangan agar mendapatkan efek jera, juga harus ada sistem yang mengawasi mahasiswa agar mahasiswa tidak melakukan kecurangan. Dan juga dosen harus mematuhi peraturan yang sudah dibuat oleh fakultas itu sendiri agar mahasiswa juga tidak melakukan tindakan kecurangan-kecurangan yang akan merugikan dirinya sendiri.

Pada penelitian Wardana, dkk (2018) yang meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik” menyatakan bahwa motivasi belajar dan integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik, sedangkan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Pada penelitian Jannah, dkk (2020) yang meneliti



tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan” menyatakan bahwa motivasi belajar dan integritas mahasiswa tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik, sedangkan penyalahgunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akademik. Serta pada penelitian Syafriyanti, dkk (2021) yang meneliti tentang “Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik” menyatakan bahwa integritas mahasiswa dan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik, sedangkan penyalahgunaan teknologi informasi dan motivasi belajar tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kecurangan akademik.

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang perbedaan pendapat tersebut serta memperlebar objek penelitian pada 2 universitas islam di daerah kota malang untuk mengetahui perbedaan hasil penelitian pada Perguruan Tinggi Swasta dan Negeri. Lebih lengkapnya peneliti akan menguji **“PENGARUH INTERGRITAS MAHASISWA, MOTIVASI BELAJAR, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENYALAGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNIVERSITAS ISLAM MALANG DAN MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG ANGKATAN 2018)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik?
2. Bagaimana Pengaruh Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik?
4. Bagaimana Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik?
5. Bagaimana Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik?

## 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

4. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik. Serta dapat dijadikan sebagai sarana untuk pengembangan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi bagi penelitian berikutnya dalam hal perilaku kecurangan akademik agar bisa lebih baik dengan menjadikan hasil penelitian ini sebagai jurnal acuannya untuk mengembangkan dari hasil penelitian ini.

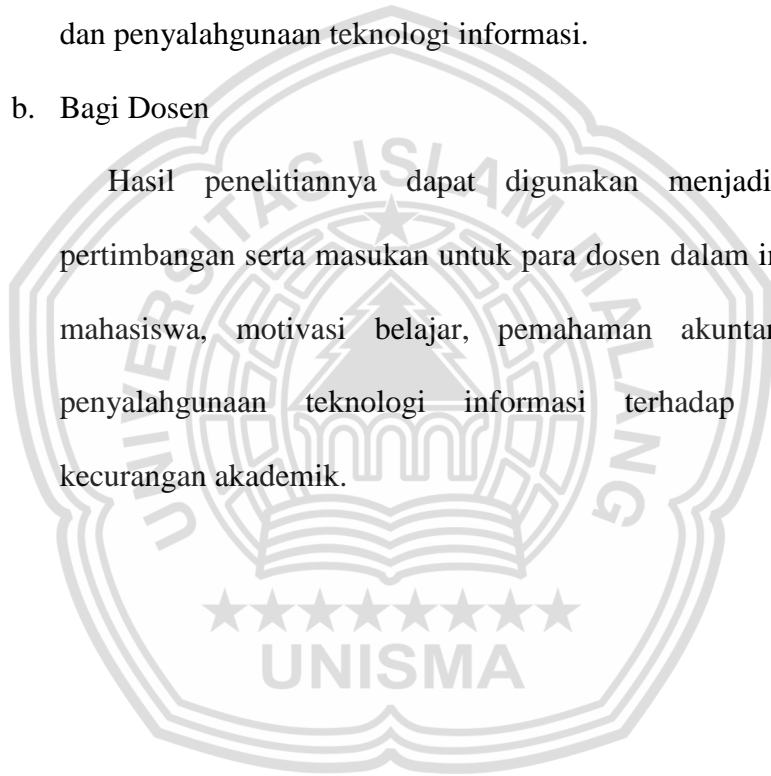
2. Secara Praktis

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi yang diukur menggunakan nilai mata kuliah Etika Profesi dan Akuntansi Keprilakuan dan sebagai masukan bagi universitas untuk membuat kebijakan tentang perilaku kecurangan akademik mahasiswa dengan mempertimbangkan integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi.

b. Bagi Dosen

Hasil penelitiannya dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan serta masukan untuk para dosen dalam integritas mahasiswa, motivasi belajar, pemahaman akuntansi dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dan diperoleh hasil :

1. Variabel Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik.
2. Variabel Integritas Mahasiswa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
3. Variabel Motivasi Belajar secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
4. Variabel Pemahaman Akuntansi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
5. Variabel penyalahgunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

## 5.2 Keterbatasan

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya dua bulan yaitu Desember 2021 sampai Januari 2022. Sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat.
2. Kuesiner yang disebar dengan menggunakan *google form* dan tidak ada pengawasan langsung dari peneliti sehingga adanya kemungkinan ketidakseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, sehingga hasil yang diperoleh cenderung kurang representatif.

## 5.3 Saran

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa agar dapat menaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh universitas dan meningkatkan kejujuran dalam diri mahasiswa agar tidak melakukan kecurangan akademik.
2. Bagi universitas hendaknya dapat mengantisipasi kecurangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan dapat lebih mempertegas aturan dan sanksi yang diberikan terhadap mahasiswa yang berlaku curang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik seperti religiusitas, *fraud diamond*, *gone theory*, efikasi diri akademik (kepercayaan individu akan kemampuannya), kontrol diri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, A. A. (2021). "Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Nobel Indonesia Makassar)."
- Anisa Rizki. (2009). Hubungan Prokrastinasi Akademis dan Kecurangan Akademis pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara. Skripsi.
- Arens, Alvin A. Elder, Randal J dan Beasley, Marks S. (2008). "Auditing dan Jasa Assurance". Jilid 1. Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangga.
- Aron, E.F. (2021) "Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi." *E-JRA* Vol. 10 No.02 Hal 104-117.
- Albrecht, W. S., dkk. (2012). *Fraud Examination (Fourth Edition)*. South-Western: USA.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Budhiyanto, Ika Paskah. 2004. *Pemahaman Akuntansi*. Andi. Jakarta
- Dewi, dkk (2017). Pengaruh Tingkat Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Jurusan Pendidikan dan Non Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha Dengan Konsep "fraud Triangle". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No. 2.
- Ghozali, Imam. 2006. *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Squares*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hamalik, oemar, (2009). *Proses Belajar Mengajar*, penerbit PT bumi Aksara, Jakarta.
- Hartanto, D. (2012). *Mengatasi masalah menyontek*. Yogyakarta: Indeks Jakarta.
- Iswahyuni. 2017. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa". *Skripsi, Universitas Negeri Makassar*.
- Jannah, dkk (2020). "Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 06.
- Latifah, Amalia Nur. (2014). *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecurangan Akademik pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Se-kabupaten Kulon Progo*. Prodi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lubis, ArfanIkhsa. (2011). "*AkuntansiKeperilakuan*". Jakarta : Salemba Empat
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan: Multiparadigma*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lohanda, Dedi. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik Di Kecamatan Kraton Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Mc Clelland, D.C. 1987. *Human Motivation*. New York : Cambridge University Press
- Melasari, R. (2019). "Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.8 No. 1
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Pamungkas, Muhammad Guntur. (2018). "Pengaruh Pressure, Opportunity, Dan Rationalization Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)." *Skripsi Universitas Islam Indonesia*

- Probovury, Ratih Azka. (2015). "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi danIntegritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta".Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, Mellisa. (2016). "Pengaruh Dimensi Fraud Triangle, Integritas Mahasiswa, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Universitas Triksakti)". *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol 15 (1). 47.
- Sarastini, Nova. (2013). Dampak Positif dan Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan Pemerintah dan Ekonomi.Universitas Udayana. Bandung
- Sagoro, E. M. (2013). Pensinergian mahasiswa, dosen, dan lembaga dalam pencegahan kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, Vol. 11, No. 2.
- Suartana, I Wayan.(2014). "Akuntansi Keprilakuan Teori dan Implementasi."Jakarta: CV. Andi
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2010). *Statistika untuk Penelitions*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono (2013). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta : CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Supriyadi, Didik. (2016). Integritas Akademik. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Syafriyanti, D. S., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2021). "Pengaruh Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Pemahaman Akuntansi Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Madura)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(08).
- Wardana, G. J., Sulindawati, N. L. G. E., Ak, S. E., & Edy Sujana, S. E. (2018). Pengaruh motivasi belajar, integritas mahasiswa dan penyalahgunaan

teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik (Studi kasus pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Wibisono, Faizin Wahid. (2013). Analisis dan Implementasikan Acces Point pada PT. SELARAS CITRA Terlibat Menggunakan Software The Dude. *Skripsi. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan komputer, Amikom. Yogyakarta*.

